

## TERKAIT LARANGAN MUDIK

### Wisatawan Lokal Jadi Tumpuan

**KRETEK (KR)** - Liburan Lebaran mendatang jadi ujian seberapa tangguh sektor wisata di Bantul tanpa kehadiran pengunjung dari luar DIY. Dengan kebijakan pemerintah melarang mudik tersebut praktis hanya bertumpu pada wisatawan lokal. Sementara Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tetap optimis liburan Lebaran tahun ini jauh lebih baik dibanding sebelumnya.

"Ketika barometer sebelum masa pandemi jelas tingkat kunjungan ada penurunan sangat signifikan tetapi perbandingan itu liburan Lebaran tahun kemarin yang juga masih pandemi pasti ada peningkatan," ujar Kepala Seksi Promosi, Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Adi SE MM, Rabu (28/4).

Oleh karena itu, pengelolan

la wisata optimis kondisi saat ini akan cepat pulih dibanding awal pandemi tahun lalu. Jikapun hanya bertumpu pada wisatawan lokal, hal tersebut diyakini tetap memberikan income bagi masyarakat. Markus Purnomo Adi yakin bahwa wisatawan lokal sanggup menggerakkan ekonomi berbasis masyarakat di sekitar objek wisata. Selain itu, kondisi tersebut jadi tolak ukur seberapa jauh wisata Bantul bisa bergerak tanpa pangunjung luar daerah.

"Otomatis besok itu ketika libur Lebaran kunjungan wisatawan DIY sebagai tumpuan utama," ujarnya. Selain itu wisatawan diharapkan mematuhi protokol kesehatan (Prokes) sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Sehingga perekonomian jalan tetapi kesehatan masyarakat juga terjaga. (Roy)-f



**Pantai Cemara Sewu Parangtritis siap menyambut wisatawan.**

KR-Sukro Riyadi

## DISHUB SIAP LANCAKARKAN LEBARAN

### Ongkos Parkir Sesuaikan Perda

**BANTUL (KR)** - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul melakukan persiapan untuk kelancaran lalu lintas menyambut Lebaran 2021 atau Idul Fitri 1442 H, seperti persiapan Posko, penyempurnaan rambu lalu lintas hingga kelengkapan lampu penerangan jalan (LPJ).

Menurut Kepala Dishub Bantul, Aris Suharyanto SSos MM, Kamis (29/4), sejak sepekan lalu petugas Dishub Bantul sudah mengganti lampu penerangan jalan yang mati di jalur wisata maupun jalur ramai lalu lintas, agar tidak menimbulkan kerawanan kecelakaan lalu lintas.

"Masyarakat bisa melapor ke Dinas Perhubungan Bantul, jika di wilayahnya ada lampu penerangan jalan yang mati agar segera kami perbaiki," jelas Aris.

Menyambut Lebaran mendatang, Dishub Bantul akan mendirikan 2 Posko penyekatan mudik di Kla-

ngon Jalan Yogya-Wates dan timur jembatan Srandakan perbatasan Bantul-Kulonprogo. Satu Posko lagi di Piyungan Jalan Yogya-Wonosari. Tapi yang Piyungan didirikan Dishub DIY, dari Bantul hanya diminta personelnya untuk penguatan jaga.

Selama bertugas di Posko, selain menjaga kelancaran arus lalu lintas juga memeriksa pemudik yang masuk ke wilayah Bantul. "Tapi untuk menolak atau mengembalikan pemudik ke asal tujuan dilakukan oleh petugas kepolisian, kami tidak berhak mengembalikan pemudik,

karena kami tugasnya membantu penyekatan," papar Aris.

Menurutnya, wisatawan yang menuju objek wisata di Bantul diprediksi tidak seramai sebelum ada pandemi Covid-19, tapi pihaknya tetap akan melakukan pemantauan bersama polisi.

Sedangkan keberadaan

parkir di tempat khusus maupun tempat umum, pihak Dishub sudah mengingatkan kepada para koordinator parkir agar tidak menaikkan tarif parkir pada saat libur Lebaran. Di lokasi khusus, ongkos retribusi parkir sepeda motor Rp 3.000, mobil roda 4 Rp 5.000 dan mobil roda lebih dari 4 Rp 10.000. (Jdm)-f



KR-Judiman

**Petugas Dinas Perhubungan Bantul sedang memperbaiki panel rambu lalu lintas.**

## PUASA BANYAK YANG TAKUT DIVAKSIN

### Kuota Vaksinasi Lansia Banguntapan 7.000 Dosis

## Kiprah Komunitas Jeep Makin Terasa

**IMOGIRI (KR)** - Bertepatan dengan momentum Ramadan, Komunitas Jeep 4x4 Yogyakarta menggulirkan program bakti sosial (Baksos). Dengan mengambil tajuk 'Ramadan Night' diharapkan kiprah komunitas ini memberi manfaat yang bisa dirasakan masyarakat. Realisasi kegiatan dilaksanakan dengan penyerahan bantuan dalam bentuk uang, serta material ke Takmir Masjid Adz Dzakhirin Dusun Ngrancah Sriharjo Imogiri Bantul.

Parwakilan Komunitas Jeep 4x4 Bantul, Wahyu Lamban, Selasa (27/4), mengungkapkan baksos tersebut berjalan berkat partisipasi dari semua anggota komunitas jeep 4X4 Yogyakarta. Artinya mereka secara sukarela berinfak untuk diberikan. Hasil donasi tersebut disalurkan dalam bentuk uang tunai dan juga

material. "Masjid Adz Dzakhirin baru melaksanakan proses pembangunan, sehingga komunitas memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan masjid di Ngrancah," ujar Wahyu. Kegiatan baksos merupakan agenda rutin tahunan dari Komunitas Jeep 4X4 Yogyakarta.

Ketua 1 Pembangunan Masjid Adz Dzakhirin Dusun Ngrancah, Sudadi, menjelaskan masyarakat Ngrancah memberikan apresiasi luar biasa kepada komunitas jeep yang peduli dengan pembangunan masjid. Baksos sangat membantu masyarakat dalam mewujudkan masjid baru. "Dengan bantuan dari teman-teman komunitas Jeep semakin manambah semangat masyarakat Ngrancah untuk mewujudkan impian punya masjid baru," ujar Sudadi. (Roy)-f

**BANTUL (KR)** - Kecamatan Banguntapan mendapatkan kuota vaksinasi lansia total sebanyak 7.000 dosis. Sementara dari pelaksanaan vaksinasi sejak Senin (26/4) hingga Jumat (30/4), ditargetkan kuota terpenuhi. Sementara hingga saat ini masih ada beberapa lansia mengaku enggan divaksin lantaran dianggap menyebabkan lemas saat berpuasa.

Panewu Kapanewon Banguntapan, Fauzan Muarifin, di sela pelak-

sanaan vaksinasi lansia di Jogja Expo Center (JEC), Rabu (28/4), menuturkan berdasarkan data sejak Senin hingga Selasa (27/4) vaksinasi lansia telah terlaksana sekitar 1.000 dosis. Adapun jatah bagi Kapanewon Banguntapan awalnya sebanyak 4.500 dosis, namun mengingat animo vaksin lansia banyak maka ditambah 2.500 jadi total 7.000 dosis vaksin.

"Tanggapan saat sosialisasi vaksin lansia beragam. Ada yang ingin ikut

divaksin tapi takut batal saat puasa akhirnya tidak jadi vaksin. Bagi yang ber alasan terkait keterbatasan mobilitas dari desa masing-masing diusahakan fasilitas berupa antar jemput menggunakan pickup atau bus. Kesadaran warga ada juga yang mengantar," urai Fauzan.

Diungkapkan, terkait animo vaksinasi di 8 desa se-Kapanewon

Banguntapan ia mengaku merata di semua desa, hanya saja karena Desa

Banguntapan merupakan kawasan padat penduduk dan terbanyak warganya maka jumlah peserta vaksin lansia dari Desa Banguntapan terbanyak.

Salah satu lansia yang telah dilakukan vaksinasi, Sri Kadarsih (60) warga Jagalan Baturetno, mengaku telah lega mendapatkan vaksinasi. Meski begitu ia mengaku tetap akan menerapkan protokol kesehatan (prokes) meski telah dilaksanakan vaksinasi. (Aje)-f



Daihatsu Sahabatku

# Rocky

## SAHABAT EKSI

**ROCKIN' STYLE**  
ACTIVE AND TRENDY DESIGN

**ROCKIN' SAFETY**  
ADVANCED SAFETY ASSIST\*\*

**ROCKIN' PERFORMANCE**  
1.0 TURBO ENGINE

DAIHATSU NEW GLOBAL ARCHITECTURE



\*1.0 R TC CVT ADS PACKAGE



\*\* Applied for 1.0 R TC CVT A.S.A.

DAIHATSU.CO.ID

# IT'S TIME TO ROCK!